

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gastritis adalah suatu kondisi dimana lapisan kulit dalam lambung meradang atau membengkak. Gastritis atau juga disebut radang lambung, dapat muncul secara mendadak (gastritis akut) atau berlangsung dalam waktu yang lama (gastritis kronis). Gastritis merupakan penyakit yang sering kali kita jumpai dalam masyarakat. Pada orang awam, biasa menyebut penyakit ini dengan sebutan penyakit maag. Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronis, maupun lokal, dua jenis gastritis yang umum terjadi adalah gastritis akut dan kronis (Margareth dkk, 2012). Saat ini indonesia telah menghadapi masalah dengan semakin modernnya zaman mengakibatkan semakin banyak penyakit yang muncul dari perubahan gaya hidup manusia. Disamping itu peningkatan usia harapan hidup sejalan dengan perbaikan sosio-ekonomi dan pelayanan kesehatan , juga ikut berperan melalui peningkatan prevalensi penyakit degenerative. Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. (Gustin,2011).

Salah satu organ terpenting dalam tubuh manusia yang digunakan bagi makhluk hidup sebagai penyimpan makanan yaitu lambung. Fungsi lambung bagi tubuh yang paling utama adalah sebagai menerima makanan dan bekerja sebagai penampung untuk jangka waktu pendek, semua makanan dicairkan dan

dicampurkan dengan asam lambung dan dengan cara ini disiapkan untuk dicerna oleh usus (Perry & Potter, 2009).

Gastritis akut adalah suatu peradangan mukosa lambung yang akut dengan kerusakan erosi pada bagian superfisial. Penyebabnya dari infeksi *Helicobacter Pylori*, bakteri yang masuk akan memproteksi dirinya dengan lapisan mucus. Proteksi lapisan ini akan menutupi mukosa lambung dan melindungi dari asam lambung. Penetrasi atau daya tembus bakteri ke lapisan mukosa menyebabkan terjadinya perlengketan sehingga 2 menghasilkan respon peradangan. Sedangkan gastritis kronik merupakan suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang bersifat menahun (Muttaqin & Sari, 2011).

Nyeri ulu hati merupakan salah satu tanda gejala yang khas pada penderita gastritis. Definisi nyeri secara umum merupakan perasaan tidak nyaman yang sangat subyektif dan hanya yang mengalami dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut. Nyeri di bagi menjadi dua yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut biasanya berlangsung tidak lebih dari 3 bulan dan nyeri kronis berlangsung lebih dari 3 bulan. (Mubarak et al., 2015).

Nyeri pada gastritis timbul karena pengikisan mukosa yang dapat menyebabkan kenaikan mediator kimia seperti prostaglandin dan histamine pada lambung yang ikut berperan dalam merangsang reseptor nyeri. (Sukarmin, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO 2013), kejadian gastritis di dunia, adalah 22% di Inggris, 31% di China, 14,5% di Jepang, 35% di Kanada, dan 29,5% di Perancis. Di asia tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap

tahunnya. Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan seseorang. Presentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8% dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia, 2011). Gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2013).

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Didapatkan data bahwa di Kota Samarinda angka kejadian gastritis sebesar 13,12%. (Profil Kesehatan, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat studi kasus asuhan keperawatan pada tns dengan kasus nyeri akut gastritis di ruang sedap malam Rumah Sakit Nasrul Ummah Lamongan.

1.2 Batasan masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan pada klien Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana Asuhan keperawatan **klien** Gastritis dengan nyeri akut di Ruang Sedap Malam RSI Nasrul Ummah Lamongan

1.4 Tujuan penulisan

1.4.1 Tujuan umum

Melaksanakan asuhan keperawatan Nyeri akut pada klien gastritis di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan KMB

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan
2. Menetapkan diagnose keperawatan pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan
3. Menyusun perencanaan tindakan keperawatan pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan
5. Melakukan evaluasi pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan
6. Melakukan dokumentasi pada Tn.S yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Sedap Malam RSI NU Lamongan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit.

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya bagi klien dengan nyeri akut pada Gastritis.

2. Bagi Perawat.

- 1) Mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada klien penderita dengan nyeri akut akibat Gastritis.
- 2) Melatih berfikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan, khususnya pada klien dengan nyeri akut akibat Gastritis.

3. Bagi Instansi Akademik.

Digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga.

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara mengontrol nyeri akibat Gastritis.

5. Bagi Pembaca.

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penyakit dan cara perawatan pasien dengan nyeri akut akibat Gastritis.